

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Best (dalam Sukardi, 2015) penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya (p. 157). Menurut Sukardi (2015) “Dengan penelitian deskriptif ini, peneliti memungkinkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan hubungan variabel atau asosiasi, dan juga mencari hubungan komparasi antarvariabel (p. 158). Penelitian deskriptif menggambarkan tentang kejadian sekarang ini serta dalam menjawab pertanyaannya menggunakan metode wawancara, observasi atau angket. Menurut Ruseffendi (2005) “penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan observasi, wawancara atau angket mengenai keadaan sekarang mengenai subjek yang sedang kita teliti” (p. 33).

3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber Data penelitian ini meliputi :

- (1) Tempat penelitian ini dilakukan di SMP KHZ Musthafa Sukamanah Kabupaten Tasikmalaya
- (2) Pelaku, pelaku pada penelitian ini diambil dari peserta didik kelas VII SMP KHZ Musthafa. Materi dalam penelitian ini adalah materi aljabar. Penentuan subjek pada penelitian ini melalui *purposive*, yaitu dipilih melalui pertimbangan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2017, p.299), peneliti menentukan kelas yang diberikan angket ARP kemudian melakukan tes kemampuan abstraksi matematis berdasarkan dari hasil angket ARP. Subjek diambil dari hasil pengerjaan angket dengan mengambil peserta didik yang lebih cenderung memiliki karakteristik dari tiap kategori AQ berdasarkan dari indikator CO2RE dan peserta didik yang mampu berkomunikasi baik dengan peneliti.
- (3) Aktivitas yang dilakukan peserta didik dalam penelitian ini adalah mengisi angket ARP, melakukan tes kemampuan abstraksi matematis, melakukan wawancara untuk

mendapatkan data yang lebih mengenai *Adversity Quotient* dan kemampuan abstraksi matematis peserta didik.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data maka digunakan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian dan data apa saja yang dibutuhkan. teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan, kuisioner/angket, dan wawancara.

(1) Penyebaran Angket

Angket yang digunakan adalah *adversity response profile* yang bertujuan untuk memperoleh data tingkatan AQ peserta didik.

(2) Tes Kemampuan Abstraksi Matematis

Tes kemampuan penalaran matematis yang diberikan adalah dalam bentuk soal dengan materi aljabar yang selanjutnya dianalisis setiap langkah pengerjaannya yang berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.

(3) Wawancara

Wawancara menurut Moleong (2017) adalah “percakapan dengan maksud tertentu” (p.186). Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara menurut Lincoln dan Guba (dalam moleong, 2017) antara lain: mengonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain kebulatan. Wawancara dilakukan kepada peserta didik yang menjadi objek penelitian untuk meyakinkan tentang tingkat kecerdasan *Adversity Quotient* peserta didik, dan hasil tes kemampuan abstraksi matematis tersebut serta kesulitan yang dialami ketika mengerjakan tes kemampuan abstraksi matematis tersebut, dan wawancara dilakukan setelah peserta didik mengisi angket dan mengerjakan soal abstraksi matematis. Wawancara yang digunakan adalah wawancara tak berstruktur dimana pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2017, p.318).

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Peneliti

Sugiyono (2017) mengungkapkan bahwa dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (p. 305). Hal ini sejalan dengan dengan pendapat Moleong (2011) mengatakan “dalam penelitian kualitatif instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri, dimana peneliti berperan sekaligus sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, analis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya” (p. 168). Dalam penelitian ini, peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih subjek sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Keabsahan data yang ditetapkan peneliti diperoleh melalui teknik pemeriksaan, sebagaimana yang dijelaskan oleh moleong (2011) mengatakan bahwa keabsahan data memerlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas empat kriteria, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*) (p. 324). Pada penelitian ini data yang sudah terkumpul diuji keabsahannya melalui empat kriteria tersebut yaitu. (1) kredibilitas dengan menggunakan teknik pemeriksaan ketekunan pengamatan, (2) keteralihan menggunakan teknik pemeriksaan uraian rinci dimana melaporkan hasil penelitian yang dilakukan setelah dan secermat mungkin yang mengacu kepada fokus penelitian, (3) kebergantungan menggunakan teknik pemeriksaan audit kebergantungan seperti data mentah (dokumen, foto, dan catatan wawancara), data yang direduksi dan hasil analisis data, rekonstruksi data dan hasil sintesis. (4) kepastian menggunakan teknik pemeriksaan audit kepastian dengan memastikan setiap data yang diaudit pada hasil penelitian merupakan data yang benar adanya dan data yang direduksi sesuai dengan data yang diharapkan.

3.4.2 Angket *Adversity Response Profile* (ARP)

Angket ARP berisi 30 pernyataan yang digunakan untuk mengukur tingkat AQ peserta didik, tiap pernyataan harus dijawab menggunakan angka interval prioritas dari 1- 5. Yang mengacu pada dimensi-dimensi AQ yaitu CO₂RE. Stolz (2007) menyatakan bahwa rumus untuk mengukur tingkat *Adversity Quotient*

adalah dengan $C + O_2 + R + E = AQ$. Kategori AQ menurut Stolz (2007) berdasarkan hasil dari skor ARP adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kategori Adversity Quotient

No	Skor	Kategori
1	0-59	<i>Quitters</i>
2	60-94	Peralihan <i>quitters</i> menuju <i>campers</i>
3	95-134	<i>Campers</i>
4	135-165	Peralihan <i>campers</i> menuju <i>climbers</i>
5	166-200	<i>Climbers</i>

Dimana angket yang diberikan sudah melalui tahap validasi oleh validator yang berkompeten di bidangnya, berikut hasil validasi dari angket tersebut.

Tabel 3.2 Validasi angket

Validasi	Keterangan Validator
Validasi ke-1	Tidak ada kritik dan saran, angket dapat dipakai dan disebarakan pada responden.

3.4.3 Instrument Tes Kemampuan Abstraksi Matematis

Instrumen tes berisi 3 soal yang mengacu pada indikator yang telah ditentukan, soal berisi tentang materi aljabar.

Tabel 3.3 kisi-kisi soal tes kemampuan abstraksi matematis

Kompetensi Dasar	Jenis Abstraksi	Indikator kemampuan Abstraksi	Nomor soal
4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel	Abstraksi Reflektif	1. Pengintegrasian dan perumusan masalah	1
		2. Transformasi masalah ke dalam bentuk	
		3. Symbol	
4.5 menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bentuk aljabar dan operasi pada bentuk aljabar	Abstraksi Empirik	4. Membuat generalisasi	2
		5. Pembentukan konsep matematika terkait konsep yang lain	
		6. Pembentukan objek matematika lebih lanjut	
4.5 menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bentuk aljabar dan operasi pada bentuk aljabar	Abstraksi Teoretis	7. Formalisasi objek matematika	3
		8. Proses manipulasi symbol	

Instrumen yang tersebut sudah melalui validasi oleh dua validator yang memiliki keahlian pada bidangnya, validator merupakan dosen pendidikan matematika universitas siliwangi. Adapun hasil validasinya sebagai berikut.

Tabel 3.4 Validasi Instrument Kemampuan Abstraksi Matematis

	Validator 1	Validator 2
Validasi ke-1	Pada <i>Face validity</i> soal nomor dua terdapat penggunaan kata yang harus diperbaiki dan susunan kalimat yang harus diperbaiki. Pada <i>content validity</i> soal nomor dua tidak valid dan harus diperbaiki	Pada <i>content validity</i> soal nomor dua tidak valid dan soal harus diperbaiki
Validasi ke-2	Semua soal valid dan instrumen bisa digunakan untuk penelitian.	Semua soal valid dan instrumen bisa digunakan untuk penelitian.

3.4.4 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara hanya berisi garis-garis besar tentang permasalahan yang berkaitan dengan kemampuan abstraksi matematis dan *Adversity Quotient* peserta didik dikarenakan wawancara yang digunakan adalah wawancara tak berstruktur dimana pertanyaan berkembang pada saat wawancara berlangsung.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam skripsi ini. Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen (dalam moleong, 2017) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Proses analisis sudah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian (Nasution dalam Sugiyono, 2017, p. 333). Miles and Huberman (dalam sugiyono, 2017) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas atau tahapan dalam analisis data tersebut yaitu *data reduction*, *data*

display, dan *conclusion drawing and verification*. Dari masing-masing tahap akan diuraikan sebagai berikut:

(a) *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluaasan serta kedalaman wawasan yang luas. Dalam mereduksi data setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Adapun tahapan untuk reduksi data pada penelitian ini adalah:

1. Memberikan dan menentukan hasil pekerjaan peserta didik dalam Angket *Adversity Quotient*
2. Memberikan serta mengoreksi hasil pekerjaan peserta didik dalam soal tes kemampuan abstraksi matematis dari tiap kategori *adversity quotient*.
3. Melakukan wawancara kepada peserta didik berdasarkan hasil jawaban dari tes kemampuan abstraksi matematis
4. Merangkum hasil wawancara dan mengubahnya ke dalam bentuk catatan.

(b) *Data display* (penyajian data)

Dalam penelitian data deskriptif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. dalam hal ini Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data pada penelitian ini berupa penyajian data *Adversity Quotient*, catatan hasil wawancara dan penyajian hasil tes kemampuan abstraksi matematis peserta didik.

(c) *conclusion drawing and verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut miles dan huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara menggabungkan hasil tes kemampuan abstraksi matematis, angket ARP, dan hasil wawancara sehingga dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan mengenai kemampuan abstraksi matematis berdasarkan *Adversity Quotient* peserta didik.

3.6 Waktu dan Tempat Penelitian

3.6.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Desember sampai bulan Desember, untuk lebih jelas disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.5 Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan					
		Des 2019	Jan-Des 2020	Jan-Des 2021	Jan-Jun 2022	Juli 2022	Agus-sep 2022
1.	Mendapatkan SK pembimbing skripsi	✓					
2.	Pengajuan judul		✓				
3.	Pembuatan proposal penelitian		✓				
4.	Seminar proposal penelitian		✓				
5.	Mengurus surat izin penelitian		✓				
6.	Penyusunan perangkat tes			✓	✓		
7.	Melakukan obeservasi			✓	✓		
8.	Pengumpulan data				✓	✓	
9.	Pengolahan data					✓	✓
10.	Penyusunan skripsi						✓

3.6.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP KHZ Musthafa Kabupaten Tasikmalaya. Dengan kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013. Sekolah ini beralamat di sukamanah Desa sukarapih kecamatan sukarama Kabupaten Tasikmalaya serta untuk peserta didiknya mayoritas tinggal di pesantren. Dengan kepala sekolah SMP KHZ musthafa saat ini adalah H. Acep Wahid, S.Ag. yang mana jumlah pendidikny berjumlah 47 orang dengan guru yang mengajar mata pelajaran matematika berjumlah 4 orang. Fasilitas yang ada di SMP KHZ Musthafa terdiri dari 18 ruang belajar, ruang perpustakaan, UKS, laboratorium komputer, Ruang BK, ruang OSIS, ruang koperasi,

dan kantin. Dengan jumlah rombongan belajar kelas VII sebanyak 7 kelas, kelas VIII sebanyak 6 kelas dan kelas IX sebanyak 6 kelas.